

**THE EFFECT OF VISUAL LEARNING MEDIA WITH
ASSISTANCE MICROSOFT POWERPOINT TO LEARNING
MOTIVATION IN LESSONS LEARNING IN CLASS XI
STUDENTS IN DUMAI 4 STATE SMA**

Weni Miswanti¹, Gimin², Supentri³

Wenimiswanti@gmail.com¹, gimin@lecturer.unri.ac.id², supentri@lecturer.unri.ac.id³
Numb. Hp: 082387058001

*Civic Education and Citizenship studies program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract : *his study aims to determine the effect of visual learning media with the help of Microsoft Powerpoint on motivation to learn in PPKn lessons at SMA 4 Dumai. This research is motivated by the low motivation of learning PPKn students of SMA 4 Dumai. This research is an experimental descriptive quantitative. The population in this study were students of class XI IPS SMA 4 Dumai, while the sample in this study were students of class XI IPS 2 (experimental class) and class XI IPS 1 (control class) taken randomly. Then the data were analyzed using t-test tests showing that there was an effect of visual learning media with the help of Microsoft powerpoint at Dumai Public High School 4. ($t_{count} = 24.55 > t_{table} = 1.99$) Where there is an increase in the average PPKn learning motivation of the experimental class from 20.14 to 25.62 and the average PPKn learning motivation of the control class from 20.55 to 20, 72. With Ngain's contribution of 0.36 in the "medium" category.*

Key Words : *Media Microsoft PowerPoint, Motivation*

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL DENGAN BANTUAN *MICROSOFT POWERPOINT* TEHADAP MOTIVASI BELAJAR DALAM PELAJARAN PPKn SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 4 DUMAI

Weni Miswanti¹, Gimin², Supentri³

Wenimiswanti@gmail.com¹, gimin@lecturer.unri.ac.id², supentri@lecturer.unri.ac.id³
Numb. Hp: 082387058001

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran visual dengan bantuan *Microsoft powerpoint* terhadap motivasi belajar dalam pelajaran PPKn di SMA Negeri 4 Dumai. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya motivasi belajar PPKn siswa SMA Negeri 4 Dumai. Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif yang bersifat eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Dumai, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 2 (kelas eksperimen) dan kelas XI IPS 1 (kelas kontrol) yang diambil secara random. Kemudian data dianalisis menggunakan uji-t tes menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran visual dengan bantuan *Microsoft powerpoint* di SMA Negeri 4 Dumai. ($t_{hitung} = 24,55 > t_{table} = 1,99$) Dimana terdapat kenaikan rata-rata motivasi belajar PPKn kelas eksperimen dari 20,14 menjadi 25,62 dan rata-rata motivasi belajar PPKn kelas kontrol dari 20,55 menjadi 20,72. Dengan sumbangan Ngain sebesar 0,36 dengan kategori “sedang”.

Kata Kunci : Media *Microsoft Power Point*, Motivasi

PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Masalah pendidikan merupakan suatu persoalan yang cukup kompleks. Maka dari itu, diperlukan peran guru dalam proses pembelajaran. Dimana salah satu peran guru adalah sebagai motivator. Dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga siswa tidak berusaha untuk mengerahkan segala kemampuannya. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dibagi menjadi dua golongan. Diantaranya adalah faktor psikologis, dimana faktor psikologis siswa yang dapat menyebabkan kesulitan belajar meliputi tingkat inteligensia pada umumnya yang rendah, bakat terhadap mata pelajaran yang rendah, minat belajar yang kurang, motivasi yang kurang, kondisi kesehatan mental yang kurang baik, serta tipe khusus siswa dalam belajar (Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 2014).

Berdasarkan wawancara dan observasi awal yang dengan ibu Farida S.Pd selaku guru PKn di SMA Negeri 4 Dumai, motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Dumai dapat dikatakan rendah hal ini ditandai oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor lingkungan belajar yang kurang kondusif, kurangnya perhatian keluarga terhadap motivasi siswa untuk sekolah, masih banyak siswa yang tidak mendengarkan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran, siswa sering keluar masuk kelas pada saat proses pembelajaran dilaksanakan, dan masa peralihan dari SMP peserta didik ke SMA.

Menurut Agus Supriyanto (2015) motivasi belajar adalah proses yang member semangat belajar, arah, dan kegigihan prilaku. Artinya prilaku yang termotivasi adalah prilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.

Dalam hal ini motivasi memiliki ciri-ciri antara lain :1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam jangka waktu lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai). 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang dicapainya). 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah. 4) Lebih sering bekerja sendiri. 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif). 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu). 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini tersebut. 8) Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Menurut Azhari Zakri (2008) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi antara lain: 1) Cita-cita/aspirasi pembelajar, 2) Kemampuan pembelajar, 3) Kondisi pembelajar, 4) Kondisi lingkungan belajar, 5) Unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran, 5) Upaya guru dalam memberikan pembelajaran. Adapun unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran diantaranya adalah Alat bantu dan upaya penyediaanya, dimana salah satu alat bantu yang dimaksud adalah media pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran.

Menurut Rusman (2012) Media pembelajaran adalah alat bantu bentuk stimulus yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Bentuk-bentuk stimulus bisa

dipergunakan sebagai media diantaranya adalah hubungan atau interaksi manusia, realita, gambar bergerak atau tidak, tulisan dan suara yang direkam.

Sedangkan jenis media yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu 1) Media visual, 2) Media audio, 3) Media audio-visual, 3) Kelompok media penyaji, 4) Media objek, 5) media interaksi berbasis komputer. Jadi satu diantaranya adalah media visual.

Adapun Media visual menurut Nurotun Mumtahanah (2014). adalah proses penyampaian pesan dari sumber ke penerima pesan melalui media penglihatan, sehingga dapat merangsang fikiran, perasaan dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Disamping itu Wina Sanjaya (2011) menyebutkan jenis-jenis media visual diantara lain, yaitu: 1) Gambar/foto, 2) diagram, 3) bagan, 4) Poster, 5) grafik(graph)

Dengan demikian tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji pengaruh media pembelajaran visual dengan bantuan *Microsoft PowerPoint* terhadap motivasi belajar dalam pelajaran PPKn di SMA Negeri 4 Dumai”.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Dumai Tahun Ajaran 2017/2018 yang terdiri dari 4 (empat) kelas dengan jumlah 144 siswa/i yang terdiri dari kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, dan XI IPS 4 dengan jumlah masing-masing kelas 35-36 siswa. Adapun sampel diambil dengan cara dari 4 (empat) kelas akan diambil 3 (tiga) kelas secara random. Dari 3 (tiga) kelas yang dipilih secara random tersebut akan dilakukan uji homogenitas. Terhadap pasangan kelas yang homogens maka akan dijadikan kelas sampel. Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dari kelas sampel secara random.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, dokumentasi dan angket. Adapun yang diobservasi adalah aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran visual dengan bantuan *Microsoft powerpoint*. Angket untuk memperoleh data tentang motivasi belajar dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran visual dengan bantuan *Microsoft powerpoint*. Angket ini diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran visual dengan bantuan *Microsoft powerpoint*. dokumentasi adalah suatu teknik yang mengumpulkan data-data berupa catatan, transkrip, buku, foto, video dan sebagainya. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif dan analisis statistik

HASIL

Sebelum penerapan media pembelajaran visual dengan bantuan *Microsoft powerpoint* terlebih dahulu dilakukan ujii homogenitas dengan angket motivasi yang telah diberikan kepada siswa yang terdiri dari tiga kelas guna untuk mengetahui tingkat motivasi mereka terhadap mata pelajaran PPKn.

Sesuai hasil pengolahan maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata motivasi belajar siswa kelas XI IPS 1 adalah 20,55 dan nilai varian kelas tersebut adalah 6,19. Nilai rata-rata motivasi belajar siswa kelas XI IPS 2 adalah 20,14 dan nilai varian kelas

tersebut adalah 13,79. Nilai rata-rata motivasi belajar siswa kelas XI IPS 3 adalah 20,54 dan nilai varian kelas tersebut adalah 0,6, Dari hasil seluruh kelas VII yang di uji homogenitas untuk menentukan kelas eksperimen dan kontrol $F_{hitung} \leq F_{tabel}$. Hal ini berarti uji homogenitas homogen, seperti halnya yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012) apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ kedua varians tersebut adalah homogen.

Perlakuan Terhadap Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Pada pembahasan ini penulis mempersiapkan instrumen penelitian untuk kelas eksperimen sedangkan untuk kelas kontrol tidak dilakukan aktivitas guru karena melaksanakan kegiatan seperti biasa. Dimana media pembelajaran visual dengan bantuan *Microsoft powerpoint* ini diterapkan 2 kali pertemuan kepada kelas eksperimen. Penerapan media pembelajaran visual dengan bantuan *Microsoft powerpoint* ini dilakukan dikelas XI IPS 2.

Pertemuan pertama yang dilakukan pada hari kamis tanggal 16 Agustus 2018 pada jam 07.30 – 09.00 WIB dengan materi pengertian HAM, bentuk-bentuk pelanggaran HAM dan penyebab pelanggaran HAM. Dengan menggunakan media pembelajaran visual dengan bantuan *Microsoft powerpoint*. Pertemuan kedua dilakukan di kelas eksperimen pada hari kamis pada tanggal 23 agustus 2018 pada jam 07.30 – 09.00 WIB dengan materi kasus-kasus pelanggaran HAM, upaya pemerintah dalam menegakkan HAM dan perilaku yang mendukung upaya penegakkan HAM. Dalam hal ini dilakukan sesuai dengan langkah-langkah media pembelajaran visual dengan bantuan *Microsoft powerpoint* menurut (Sungkono dalam E'en, 2012) yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru mempersiapkan (Laptop, Infocus, Speaker dan kabel yang diperlukan) dan mengecek penggunaan media Visual dengan bantuan *Powerpoint* yang akan digunakan dalam pembelajaran
- 2) Guru menjelaskan media Visual dengan bantuan *Powerpoint* yang berisikan materi pembelajaran.
- 3) Guru menjelaskan materi yang terdapat disetiap slide yang terdapat di *Powerpoint* yang ditampilkan.
- 4) Guru mengulang slide yang terdapat di *Powerpoint* pada bagian yang belum dimengerti oleh peserta didik.
- 5) Guru meminta siswa untuk mencatat poin-poin penting dalam pembelajaran yang dipresentasikan yang terdapat di *Powerpoint*.
- 6) Guru menayangkan video yang terdapat di *Powerpoint* yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- 7) Guru meminta siswa untuk mengkaitkan video yang terdapat di *Powerpoint* dengan kejadian yang terdapat dilingkungan sekitar.
- 8) Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan memutar kembali slide dan video yang terapat di *Powerpoint*.
- 9) Guru memberikan evaluasi kepada siswa.

Sedangkan langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran di kelas kontrol adalah membuka pelajaran, absensi siswa, guru menerangkan pembelajaran, dan menyimpulkan materi yang telah dibahas pada jam akhir pelajaran.

Analisis Deskriptif

Adapun hasil observasi aktivitas guru yang dilakukan oleh guru Observer pada kelas eksperimen dua kali penerapan media pembelajaran visual dengan bantuan *Microsoft powerpoint* dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1 Aktivitas Guru dalam penggunaan media pembelajaran visual dengan bantuan *Microsoft powerpoint* penerapan pertama dan penerapan kedua media pembelajaran visual dengan bantuan *Microsoft powerpoint*

No	Aktivitas guru	Penerapan pertama		Penerapan kedua		Rata-rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Kegiatan 1	5	100	5	100	5	100
2	Kegiatan 2	4	80	5	100	4,5	90
3	Kegiatan 3	4	80	5	100	4,5	90
4	Kegiatan 4	4	80	5	100	4,5	90
5	Kegiatan 5	4	80	5	100	4,5	90
6	Kegiatan 6	4	80	5	100	4,5	90
7	Kegiatan 7	4	80	4	80	4	80
8	Kegiatan 8	4	80	5	100	4,5	90
9	Kegiatan 9	4	80	4	80	4	80
Jumlah %		37	82,2	43	95,5	40	88,8
Klasifikasi		Sempurna		Sangat Sempurna		Sempurna	

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2018

Aktivitas guru deukur dengan kategori sebagai berikut

- 5 : Sangat Sempurna
- 4 : Sempurna
- 3 : Cukup Sempurna
- 2 : Kurang Sempurna
- 1 : Tidak Sempurna

Keterangan ativitas guru

Kegiatan 1 = Guru mempersiapkan dan mengecek penggunaan media pembelajaran visual dengan bantuan *Microsoft powerpoint* yang akan digunakan dalam pembelajaran

Kegiatan 2 =Guru menjelaskan media media pembelajaran visual dengan bantuan *Microsoft powerpoint* yang berisikan materi pembelajaran.

Kegiatan 3 =Guru menjelaskan materi yang terdapat di setiap slide yang terdapat di powerpoint yang ditampilkan.

Kegiatan 4 =Guru mengulang slide yang terdapat di powerpoint pada bagian yang belum dimengerti oleh peserta didik

Kegiatan 5 = Guru meminta siswa untuk mencatat poin-poin penting dalam pembelajaran yang dipresentasikan yang terdapat di powerpoint

Kegiatan 6 = Guru menayangkan video yang terdapat di powerpoint yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Kegiatan 7=Guru meminta siswa untuk mengaitkan video yang terdapat di powerpoint dengan kejadian yang terdapat dilingkungan sekitar

Kegiatan 8= Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan memutar kembali slide dan video yang terdapat di powerpoint

Kegiatan 9= Guru memberikan evaluasi kepada siswa

Berdasarkan observasi yang berpedoman pada lembar aktivitas guru, aktivitas penelitian dalam penggunaan media pembelajaran visual dengan bantuan *Microsoft powerpoint* pada penerapan pertama dan penggunaan media pembelajaran visual dengan bantuan *Microsoft powerpoint* pada penerapan kedua mengalami peningkatan. Presentase aktivitas yang dilakukan guru, pada penerapan pertama penggunaan media pembelajaran visual dengan bantuan *Microsoft powerpoint* sudah dilaksanakan dengan kategori “Sempurna” dengan interval 37 atau 82,2%, pada penerapan penggunaan media pembelajaran visual dengan bantuan *Microsoft powerpoint* kedua dilaksanakan dengan kategori “Sangat Sempurna” dengan interval 43 atau 95,5%.

Skor motivasi belajar siswa kelas eksperimen pada motivasi belajar ini akan dibandingkan dengan skor motivasi belajar kelas kontrol guna menemukan ada tidaknya pengaruh motivasi belajar siswa yang signifikan antara kedua kelas siswa yang diajarkan pelajaran PPKn dengan penggunaan metode pembelajaran yang berbeda tersebut sekaligus untuk menguji hipotesis penelitian ini. Untuk melihat distribusi motivasi belajar siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Distribusi Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen Setelah Perlakuan di SMA Negeri 4 Dumai

Interval	Kategori	F1	Fr	F2	Fr	Rata-Rata	
30,25-36	Sangat tinggi	2	5,72%	8	22,86%	5	14,29%
23,5-29,25	Tinggi	18	51,42%	15	42,86%	16,5	47,14%
16,75-22,5	Rendah	15	42,86%	12	34,28%	13,5	38,57%
9-15,75	Sangat rendah	-	-	-	-	-	-
Jumlah		35	100%	35	100%	25	100%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2018

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel di atas bahwa pada perlakuan pertama, 2 siswa atau 5,72% mempunyai motivasi sangat tinggi, bahwa siswa tekun dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru, siswa tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar, siswa menunjukkan minat dalam memecahkan berbagai masalah dalam belajar, siswa lebih senang belajar mandiri dalam mengerjakan atau menyelesaikan tugas yang diberikan guru, siswa senang mencari cara memecahkan masalah dalam belajar. siswa cepat bosan terhadap tugas-tugas rutin yang diberikan oleh guru, siswa selalu berusaha mempertahankan pendapat atau jawaban yang ia sampaikan dalam diskusi, siswa senang mencari jawaban soal-soal yang diberikan guru.

Sedangkan 18 siswa atau 51,42% mempunyai motivasi belajar tinggi dan 15 siswa atau 42,86% siswa mempunyai motivasi belajar yang rendah. Selanjutnya pada perlakuan kedua 8 siswa atau 14,29% mempunyai motivasi belajar tinggi, 15 siswa atau 42,86% mempunyai motivasi belajar tinggi dan 12 siswa atau 34,28% mempunyai

motivasi belajar rendah. Dengan demikian terjadi peningkatan motivasi belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran visual dengan bantuan *Microsoft powerpoint* hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil motivasi belajar kelas eksperimen adalah 25,62 dan nilai varians kelas eksperimen adalah 14,35. Motivasi belajar kelas kontrol dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3 Distribusi Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol Setelah Perlakuan di SMA Negeri 4 Dumai

Interval	Kategori	F1	Fr	F2	Fr	Rata-Rata
30,25-36	Sangat tinggi	-	-	-	-	-
23,5-29,25	Tinggi	25	69,44%	11	30,56%	18
16,75-22,5	Rendah	11	30,56%	21	58,33%	16
9-15,75	Sangat rendah	-	-	4	11,11%	2
Jumlah		36	100%	36	100%	36

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2018

Berdasarkan data pada tabel diatas, pada perlakuan pertama 25 siswa atau 69,44% memiliki motivasi belajar tinggi dan 11 siswa atau 30,56% memiliki motivasi belajar rendah. Sedangkan pada perlakuan kedua 11 siswa atau 30,56% memiliki motivasi belajar tinggi, 21 siswa atau 58,33% memiliki motivasi belajar rendah dan 4 siswa atau 11,11% memiliki motivasi belajar yang sangat rendah. Sesuai dengan pengolahan lanjutan, maka dapat dilihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol adalah 20,72 dengan nilai varians 12,37.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa memang ada perbedaan motivasi belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. dimana rata-rata dan nilai varians kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol. jadi perbedaan motivasi belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran visual dengan bantuan *Microsoft powerpoint* lebih baik dibandingkan dengan perbedaan motivasi dengan menggunakan ceramah.

Uji Beda

Sebelum uji beda t akan dilakukan uji homogenitas antar sampel yaitu $2,22 < 3,98$. Sedangkan Standar deviasi gabungan yang didapat adalah 3,65. Selanjutnya Hasil t_{hitung} sebesar 18,24 kemudian dikonfirmasi dengan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95% (α)=5%=0,05, dk=n1 + n2 - 2, maka diperoleh nilai t_{tabel} adalah 1,99 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($24,25 > 1,99$), artinya motivasi belajar dari kedua kelas menggunakan media yang berbeda memiliki pengaruh motivasi belajar siswa yang perlu dipercaya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perbedaan motivasi belajar siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol adalah disebabkan oleh adanya perbedaan dalam menggunakan media pembelajaran visual dengan bantuan *Microsoft powerpoint* dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media pembelajaran visual dengan bantuan *Microsoft powerpoint*. Pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode pembelajaran media pembelajaran visual dengan bantuan *Microsoft powerpoint*

mempunyai nilai rata-rata yaitu 25,62 sedangkan nilai rata-rata pada kelas yang tidak menggunakan metode pembelajaran media pembelajaran visual dengan bantuan *Microsoft powerpoint* yaitu 20,71. Sedangkan rata-rata gain ternormalisasi <g> motivasi belajar siswa kelas eksperimen yang di dapat, yaitu 0,36 maka N-gain yang dihasilkan adalah dalam kategori “Sedang”.

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini dilakukan melalui hasil analisis deskripsi terhadap variabel media pembelajaran *Microsoft powerpoint* (X) dan variabel Motivasi Belajar (Y) yang dianalisis berdasarkan perolehan skor pada indikator dari masing-masing variabel dalam penelitian dan pengkategorisasian berdasarkan perolehan skor dari subjek penelitian.

Berdasarkan analisis perolehan data yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t statistik t-tes, diperoleh harga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini membuktikan bahwa media pembelajaran visual dengan bantuan *Microsoft powerpoint* memberikan pengaruh yang berarti terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

Sejalan dengan Ristawati dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh media pembelajaran terhadap Motivasi belajar siswa kelas X program Keahlian administrasi perkantoran Di SMK Negeri 1 Sinjai menemukan atau menyimpulkan Penggunaan media pembelajaran di SMK Negeri 1 Sinjai, berada pada kategori baik, hal ini dapat di lihat dari penggunaan media visual (gambar, buku paket, modul, dan power point), media audio (radio dan tape recorder) dan media audio visual (video), Motivasi belajar siswa SMK Negeri 1 Sinjai berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari aspek menggairahkan siswa, memberikan harapan realistis, memberikan insentif dan mengarahkan perilaku siswa. Dan hanya pengaruh yang positif media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X program keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Sinjai dan tingkat pengaruhnya tergolong rendah.

Berdasarkan analisis uji beda “t” terdapat kedua kelas tersebut menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (24,25 > 1,99), yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara menggunakan media pembelajaran visual dengan bantuan *Microsoft powerpoint* dengan metode ceramah. Dengan demikian penggunaan media pembelajaran visual dengan bantuan *Microsoft powerpoint* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Dumai.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan media pembelajaran visual dengan bantuan *Microsoft powerpoint* pada SMA Negeri 4 Dumai maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Aktivitas guru pada penerapan pertama sebesar 82,2% dengan kategori sempurna. Sedangkan pada penerapan kedua 95,5% yaitu dengan kategori sangat sempurna. Sehingga rata-rata yang diperoleh dari aktivitas guru dengan dua kali penerapan adalah 88,8% dengan kategori sempurna
2. Motivasi belajar siswa di kelas eksperimen pada perlakuan pertama, 2 siswa atau 5,72% mempunyai motivasi sangat tinggi, 18 siswa atau 51,42% mempunyai motivasi belajar tinggi dan 15 siswa atau 42,86% siswa mempunyai motivasi belajar yang rendah. Selanjutnya pada perlakuan kedua 8 siswa atau 14,29% mempunyai motivasi belajar tinggi, 15 siswa atau 42,86% mempunyai motivasi belajar tinggi dan 12 siswa atau 34,28% mempunyai motivasi belajar rendah.

Rekomendasi

Peningkatan motivasi belajar siswa dengan pembelajaran yang telah dilakukan berdasarkan rata-rata gain ternormalisasi <g> motivasi belajar siswa kelas eksperimen yang didapat yaitu 0,36 maka N-gain yang dihasilkan adalah dalam kategori sedang. Berdasarkan analisis uji t terdapat dua kelas (kelas eksperimen dan kelas kontrol) tersebut menunjukkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $24,55 > 1,99$, yang berarti ada pengaruh yang signifikan pada tingkat signifikan 95%. Dengan hipotesisi yang diajukan yaitu bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar siswa PPKn yang menerapkan media pembelajaran visual dengan bantuan *Microsoft powerpoint* dengan menggunakan ceramah di SMA Negeri 4 Dumai, artinya hipotesis dalam penelitian ini diterima Berdasarkan dari kesimpulan hasil penelitian di atas, maka penulis menyampaikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi SMA Negeri 4 Dumai dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh guru dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 4 Dumai dalam proses belajar sehingga dapat berdampak positif terhadap siswa SMA Negeri 4 Dumai.
2. Kepada guru di SMA Negeri 4 Dumai khususnya guru PPKn sebaiknya dapat menerapkan media Visual dengan bantuan Powerpoint sebagai salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa PPKn di SMA Negeri 4 Dumai.
3. Bagi peneliti yang ingin mengembangkan media pembelajaran lainnya, penelitian ini dapat dijadikan sumber rujukan untuk penelitian lanjutan sehingga peneliti mempunyai gambaran dan perbandingan dengan penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang tulus kepada semua pihak yang telah banyak memberi petunjuk, bimbingan, dorongan dan bantuan dalam penelitian laporan tugas akhir ini, terutama pada :

1. Prof. H. M. Nur Mustafa, M. Pd, selaku Dekan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
2. Dr. Sumarno, M.,Pd M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Sri Erlinda, S.IP, M.Si, sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau.
4. Bapak Dr. Gimin, M,Pd selaku pembimbing I yang telah memberika arahan serta masukan dalam proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat berjalan dengan lancar
5. Supentri, M.Pd selaku pembimbing II sekaligus pembimbing akademis peneliti yang telah membimbing, mengarahkan, meluangkan waktu demi penyelesaian skripsi ini.
6. Dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan serta saran dan masukan, Bapak Dr. Hambali, M,Si, Bapak Jumili Arianto, S,Pd, M.H, dan Bapak Haryono, M.Pd,
7. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si, Bapak Drs. Zahirman, MH, Dr. Hambali, M.Si, Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Jumili Arianto, S.Pd, MH, Supentri, M.Pd, Haryono, M.Pd, Separen, S.Pd, MH, Supriadi, M. Pd, Indra Prima Hardanai, SH, MH yang telah mengajar dan memberikan bekal berbagai ilmu pengetahuan selama proses pendidikan berlangsung.
8. Kepada kedua orang tua saya Bapak Warisman, Ibu Nasiyem, Kakak saya Musriyani, Abang Ipar Suprpto, dan kedua ponakan saya Adly Rifa'i dan M. Arif Fadlyan. Dan seluruh keluarga besar saya yang sangat saya sayangi dan cintai yang selama ini menjadi penyemangat serta insiprasi bagi saya. Terima kasih kepada orang tua dan seluruh keluarga yang telah mendoakan, memotivasi dan memberikan semangat untuk saya serta mendengarkan keluk kesah saya selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Kepada Bapak Drs. Ilyas selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Dumai yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 4 Dumai, Ibu Farida, S,Pd selaku guru PPKn di SMA Negeri 4 yang telah mengizinkan dan membantu saya untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 4 Dumai serta seluruh guru dan staf karyawan yang ada si SMA negeri 4 Dumai yang telah membantu saya selama proses penelitian.
10. Seluruh narasumber yang telah bersedia untuk memberikan informasi kepada saya selam proses penelitian.

11. Teman seperantauan saya Nasra Mita sekaligus keluarga bagi saya yang telah mensupport, memotivasi serta membantu saya di kala susah maupun senang.
12. Teman-teman seperjuangan Civic Education angkatan 2014 Intan, Handa, Irma, Uti, Mirfa, Mardia, Enalia, Juli, Puput, Yola, Ninik, Nursantipa, Idwi, Putri, Eve, Mery, Pahma, Yati, Elva, Reme, Diana, Heny, Aditya, Fauzi, Yandi, Rari, Zulian, Tomi, Akmal, Teguh, Imam. Teman-teman KKN saya (Sungai Cingam), Annisa Furqani A, Diant Ratna Andhika S, Muthi Nesa M, Rizki Handayani S, Harfina Anisa, Nurmalia Sari, Tety Erlita, Sulaiman Ramadhan, Dede Wiranda, Roby Kurniawan, Ikhsan, Rahmat. Serta teman-teman PPL di SMP Negeri 13 Pekanbaru.
13. Teman-teman yang telah membantu selama penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ristawati. 2017. Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di Smk Negeri 1 Sinjai
- Ahmadi, abu dan Widodo Suproyono. 2014. *Psikologi Belajar*, Jakarta. PT Rineka Cipta
- E'en. 2012. Penggunaan media pembelajaran powerpoint interaktif untuk meningkatkan minat dan keaktifan belajar siswa pada pelajaran IPA kelas V di SDN 01 Dukuh Salatiga, Skripsi. Universitas Kristen Satya Wacana. Salatiga
- Sundayana, Rostina. 2015. *Media dan Alat Perancang dalam Pembelajaran Matematika*, Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiono. 2017. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Badung: Alfabeta
- Azhari, Zakri. 2008. *Belajar Dan Pembelajaran*, Pekanbaru: Cendikia Insani
- Sardiman A.M. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiono. 2017. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Badung: Alfabeta
- Sanjaya Wina. 2011. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana

Nurotun Mumtahanah (2014). Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran PAI 4. (Online).(diakses 10 November 2018).

Arsyad, Azhari. 2011. *Media pengajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo

Supentri. 2017. *Buku ajar media pembelajaran*, Pekanbaru: Ur Press